

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengamatan ini dijalankan untuk memberikan bukti terkait pengaruh *investment opportunity set*, *earnings management*, dan *capital structure* terhadap *return* saham yang ditujukan pada perusahaan sektor properti dan real estate periode tahun 2022 – 2023. Jumlah data observasi yang dipergunakan sebanyak 144 data. Berdasarkan hasil pada bab pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui pengujian hipotesis pertama maka diperoleh hasil bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Hasil ini membuktikan bahwa perusahaan dengan nilai *investment opportunity set* yang tinggi cenderung menghasilkan peningkatan dalam *return* saham yang diterima oleh investor. Hal ini terjadi karena investor mempersepsikan perusahaan properti dan real estate memiliki propek pertumbuhan yang kuat melalui keberhasilan menjalankan peluang investasi.
2. Melalui pengujian hipotesis kedua maka diperoleh hasil bahwa *earnings management* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya faktor lain seperti fluktuasi suku bunga dan kebangkrutan China Evergrande pada periode tersebut yang mengakibatkan investor ragu untuk berinvestasi pada perusahaan properti dan real estate. Sehingga tindakan *earnings management* yang dilakukan perusahaan cukup sia-sia dan tidak menarik perhatian investor untuk berinvestasi karena tingginya risiko terhadap *return* saham yang akan diperolehnya.
3. Melalui pengujian hipotesis ketiga maka diperoleh hasil bahwa *capital structure* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Hasil ini membuktikan bahwa perusahaan dengan tingkat *capital structure* yang tinggi akan berdampak pada penurunan *return* saham yang dihasilkan investor. Hal tersebut dikarenakan ketika *capital structure*

perusahaan tinggi maka pembiayaan modal perusahaan melalui hutang juga akan tinggi. Investor akan lebih berhati-hati ketika hutang perusahaan tinggi karena memungkinkan adanya risiko kesulitan keuangan yang dialami perusahaan sehingga nantinya berdampak pada penurunan imbal hasil yang diperoleh investor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian tentunya belum ada yang sempurna dan masih memiliki keterbatasan. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang dimilikinya seperti cukup banyak perusahaan properti dan real estate yang terkena *suspend* yang menyebabkan sampel semakin sedikit. Selain itu, terdapat perusahaan yang baru terdaftar pada tahun 2022 dan 2023 yang menyebabkan tidak adanya harga saham sebelum periode pengamatan sehingga perusahaan tersebut tidak dijadikan sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik dibandingkan hasil penelitian ini.

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi *return* saham, seperti faktor makroekonomi atau kinerja operasional perusahaan. Selain itu, dapat memperpanjang periode pengamatan ataupun menggunakan sampel perusahaan lain untuk lebih mendalam faktor-faktor yang berdampak pada *return* saham.

2. Saran Praktis

a. Perusahaan

Disarankan perusahaan properti dan real estate dapat mempertimbangkan transparansi *earnings management* dan pengelolaan *capital structure* yang bergantung pada hutang agar

mengurangi adanya kekhawatiran investor akan risiko keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap saham perusahaan.

b. Investor

Disarankan investor lebih selektif dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang ada terutama pada *investment opportunity* dan *capital structure* perusahaan dalam mengambil keputusan berinvestasi karena kedua faktor tersebut sangat berpengaruh pada fluktuasi imbal hasil yang diperoleh investor.